



ABSTRAK

Organisasi yang berkembang akan mampu mencapai tujuan strategisnya serta dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Untuk berkembang organisasi perlu melakukan inovasi yang bukan hanya sekedar menghasilkan ide, gagasan atau praktik baru namun mencakup pembaharuan berbagai proses yang dapat menghasilkan sebuah produk atau layanan baru yang bermanfaat dan praktis. Inovasi merupakan sebuah produk akhir yang lahir dari perilaku kerja inovatif sumber daya manusia di dalam organisasi. Peran pemimpin dengan model kepemimpinan transformasional diperlukan dalam menunjang terciptanya sumber daya manusia yang memiliki perilaku kerja inovatif di dalam organisasi. Pendekatan kepemimpinan transformasional dipercaya akan menghadirkan perubahan positif yang signifikan dalam kehidupan individu dan organisasi. Selain itu penerapan model kepemimpinan transformasional dapat menumbuhkan sebuah perasaan bermakna dalam diri ASN sehingga dengan makna kerja positif tersebut setiap ASN akan mampu menampilkan perilaku kerja inovatif dalam melaksanakan setiap tugas dan fungsinya untuk kepentingan organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap perilaku kerja inovatif dengan pekerjaan yang bermakna sebagai mediator pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa survei melalui kuesioner dengan menggunakan *google form*. Terdapat 235 data responden yang digunakan dalam proses pengolahan data. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan *software Smart Partial Least Square* (SmartPLS v. 4.0.9.6) dengan melakukan fungsi *bootstrapping* untuk menguji pengaruh antara ketiga variabel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memengaruhi perilaku kerja inovatif ASN pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara baik secara langsung maupun tidak langsung yang dimediasi oleh pekerjaan yang bermakna.

Kata kunci: perilaku kerja inovatif, kepemimpinan transformasional, pekerjaan yang bermakna, ASN pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara.



ABSTRACT

An organization that evolves will be able to achieve its strategic goals and produce optimal performance. To evolve, organizations need to innovate, which involves not only generating new ideas, concepts, or practices but also renewing various processes to produce a new product or service that is beneficial and practical. Innovation is a final product that arises from the innovative work behavior of human resources within the organization. The role of leaders with a transformational leadership model is necessary to support the creation of human resources with innovative work behavior within the organization. The transformational leadership approach is believed to bring significant positive changes in the lives of individuals and organizations. Furthermore, the implementation of the transformational leadership model can cultivate a meaningful sense of work in employees, so with this positive sense of work, each employee will be able to display innovative work behavior in carrying out every task and function for the organization's benefit.

This study aims to examine and analyze the influence of transformational leadership on innovative work behavior with meaningful work as a mediator in the North Sulawesi Provincial Government. This research is a quantitative study with data collection method through surveys using a questionnaire via Google Form. There were 235 respondent data used in the data processing process. Hypothesis testing in this study was conducted using Smart Partial Least Square software (SmartPLS v. 4.0.9.6) by performing bootstrapping function to test the influence between the three variables.

The results of this study indicate that transformational leadership affects the innovative work behavior of civil servants in the North Sulawesi Provincial Government both directly and indirectly mediated by meaningful work.

Keywords: innovative work behavior, transformational leadership, meaningful work, civil servants in the North Sulawesi Provincial Government.